

SKRIPSI
DAMPAK EKONOMI DAN SOSIAL BUDAYA MASYARAKAT
DENGAN KEBERADAAN WISATA ZIARAH
GUNUNGPRING KECAMATAN
MUNTILAN KABUPATEN
MAGELANG



Oleh :

JEFRI YUNUS HIDAYATULLOH

NIM : 513100264

JURUSAN HOSPITALITY
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA
2017

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**DAMPAK EKONOMI DAN SOSIAL BUDAYA MASYARAKAT
DENGAN KEBERADAAN WISATA ZIARAH
GUNUNGPRING KECAMATAN
MUNTILAN KABUPATEN
MAGELANG**

Disusun Oleh :

JEFRI YUNUS HIDAYATULLOH

NIM: 513100264

Telah disetujui oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Santosa, MM

Saptin DwiSetyo H.S.Pd, M.Pd

NIDN. 0519045901

NIDN.0527048702

Mengetahui

Ketua Jurusan Hospitality

Arif DwiSaputra, SS., M.M

NIND. 0525047001

BERITA ACARA UJIAN
DAMPAK EKONOMI DAN SOSIAL BUDAYA MASYARAKAT
DENGAN KEBERADAAN WISATA ZIARAH
GUNUNGPRING KECAMATAN
MUNTILAN KABUPATEN
MAGELANG

Disusun oleh

JEFRI YUNUS HIDAYATULLOH

NIM : 513100264

Jurusan : Hospitality

Telah dipertahankan di depan penguji

Dan dinyatakan :

Pada tanggal

Penguji : Nikasius Jonet S, S.Sos, Msi ()
NIDN. 0518117401

Pembimbing I : Drs. Santosa, MM ()
NIDN. 0519045901

Pembimbing II : Saptin DwiSetyo H.S.Pd, M.Pd ()
NIDN.0527048702

Mengetahui

Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA

(Drs. H. Santosa, MM)
NIDN. 0519045901

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : JEFRI YUNUS HIDAYATULLOH

NIM : 513100264

Program Studi : S1 Hospitality

Judul Tugas Akhir : DAMPAK EKONOMI DAN SOSIAL BUDAYA
MASYARAKAT DENGAN KEBERADAAN WISATA
ZIARAH GUNUNGPRING, KECAMATAN MUNTILAN,
KABUPATEN MAGELANG

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis siacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 2017

Penulis

(Jefri Yunus Hidayatulloh)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, penulis sadari tanpa bantuan dan *support* yang diberikan kepada penulis kemungkinan karya kecil dan sederhana ini tidak akan terealisasi, saya persembahkan sebagai wujud rasa hormat dan terima kasih yang tak terhingga kepada orang-orang terdekat dan tercinta. Skripsi ini penyusun persembahkan kepada:

1. Keduaorangtuasaya, Bapak Muhammad Anas (alm) dan Ibu Wahyu Widarti Widiastuti serta Bapak Sudar Arif selaku selaku bapak tiri saya yang senantiasa memberikan dukungan moril dan materil, semangat dan do'a sehingga penyusunan skripsi dapat berjalan dengan lancar.
2. Kepada saudara penulis Mas Muklas Abror beserta keluarganya yang tidak pernah henti-hentinya memberi semangat dan do'a, sehingga penyusunan skripsi dapat berjalan dengan lancar.
3. Teman-teman S1 Hospitality terkhusus Tomi, Lukman Hakim, M. Shodek, Yogie, Niken Hartiningtyas dan lainnya yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi.
4. Teman-teman Hospitality 2013 yang tercinta, terkhusus kepada saudara-saudara seperjuangan di Hospitality B
5. Teman-teman basket dan futsal saya (Radit, Panji, Rera, Andreas dan lainnya) yang turut serta memberi semangat kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Dan kepada pihak-pihak lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, penulis ucapkan terima kasih banyak.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Analisis Media Sosial Sebagai Media Promosi Pariwisata Kota Palu, Sulawesi Tengah”. Penulisan skripsi ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi dunia pendidikan khususnya bidang kepariwisataan. Skripsi ini juga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pariwisata pada Program Studi Kepariwisata (Hospitality) pada Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

Penulisan skripsi ini dapat berjalan lancar hingga selesai dikarenakan banyaknya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Santosa, MM sebagai pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan yang baik bagi penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Saptin Dwi Setyo H. S.Pd, M.Pd sebagai pembimbing II yang telah mengarahkan serta memberikan banyak masukan dalam proses penyusunan hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini.
3. Nikasius Jonet S, S.Sos, Ms sebagai Dosen Penguji Utama yang telah memberikan kritik dan saran yang sangat bermanfaat untuk menyempurnakan skripsi ini.
4. Bapak Arif Dwi Saputra, S.S., M.M selaku Ketua Jurusan S1 Hospitality Sekolah Tinggi Pariwisata AMPA Yogyakarta.

5. Bapak Drs. H Santosa, M.M selaku Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.
6. Seluruh dosen dan staf Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah memberikan bantuan dan kemudahan selama saya menuntut ilmu.
7. Kepada Pemerintah Desa Gunungpring dan Pengelola Makam Gunungpring yang membantu dalam pemberian data yang dibutuhkan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Meskipun penulisan telah berusaha menyajikan dengan sebaik-baiknya, namun adanya keterbatasan memungkinkan dijumpainya kekurangan dalam penyusunan laporan ini, kritik dan saran yang menuju ke arah perbaikan sangat penulis harapkan.

Akhir kata, penulis berharap semoga penelitian Skripsi ini dapat bermanfaat bagi khalayak ramai dan pengembangan pendidikan pada akademik dan pengembangan pariwisata nasional yang berkelanjutan.

Yogyakarta, 2017

Penulis,

HALAMAN MOTTO

Allah Akan Meninggikan Derajat Orang-Orang Yang Beriman Diantara Kamu Dan Orang-Orang Yang Memiliki Ilmu Pengetahuan. (QS.Al-Mujadillah:11)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
BERITA ACARA	iii
PERNYATAAN	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
HALAMAN MOTTO	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Teorisasi	
1. Pariwisata	8
2. Kepariwisataaan	9
3. Wisata Ziarah	9
4. Ekonomi	12
5. Dampak Sosial Budaya	16
B. Kerangka Pemikiran	21
C. Penelitian Terdahulu	22

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	24
B. Lokasi dan Waktu	26
C. Teknik Cuplikan.....	26
D. Sumber Data.....	26
E. Teknik Pengumpulan Data.....	27
F. Metode Analisis Data.....	31
G. Alur Penelitian	33
H. Jadwal Penelitian	34

BAB IV PEMBAHSAN

A. Gambaran Umum Wisata Ziarah	35
1. Sejarah Berdiri.....	35
2. Deskripsi Cerita	43
3. Tradisi Ziarah.....	48
4. Fasilitas	49
5. Akseibilitas.....	50
B. PEMBAHSAN	
1. Hasil Wawancara	54
2. Dampak Wisata Ziarah Terhadap Ekonomi Masyarakat.....	63
3. Pengaruh Dari Adanya Wisata Ziarah Dari Segi Sosial	71

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	76
B. Saran	78

DAFTAR TABEL

Tabel4.1 Tingkat Pendidikan	51
Tabel4.2 Jenis Pekerjaan.....	52
Tabel4.3 Hasil Wawancara dengan Pengelola.....	54
Tabel4.4 Hasil Wawancara dengan Pedagang	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	21
Gambar 4.1 Gerbang Masuk Makam.....	34
Gambar 4.2 Ruang Utama Makam	40
Gambar 4.3 Pedagang di Kawasan Makam	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian

Lampiran 2 Foto-Foto Selama Penelitian

Lampiran 3 Pedoman Wawancara

Lampiran 4 Bukti Wawancara

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1. Dampak ekonomi masyarakat dengan adanya wisata ziarah makam Gunungpring. 2. Pengaruh yang nampak dari adanya wisata ziarah Gunungpring terhadap masyarakat di lihat dari segi sosial budayanya.

Penelitian ini dilakukan di kawasan wisata ziarah makam Gunungpring, kecamatan Muntilan, kabupaten Magelang yang terletak di jalan Kyai Raden Santri, Gunungpring informan dari penelitian ini adalah pihak pengelola dan pedagang yang ada dikawasan wisata ziarah. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi peneliti melakukan pengamatan langsung kelapangan, wawancara dengan pengelola dan pedagang sendiri serta dokumentasi yang ada di kawasan makam ziarah tersebut.

Berdasarkan pada hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan dengan adanya wisata ziarah di Desa Gunungpring, perekonomian masyarakat meningkat dikarenakan masyarakat dapat menambah penghasilan dengan berjualan dikawasan makam sebagai pedagang, bertambahnya peluang untuk mendapatkan pekerjaan. Selain itu bisa mengurangi angka pengangguran untuk masyarakat Desa Gunungpring sendiri, bermanfaat juga bagi pembangunan desa. Dari segi sosial budaya dengan adanya wisata ziarah, masyarakat bisa belajar lebih banyak lagi tentang tata cara mengembangkan tempat wisata, selain itu masyarakat harus diwajibkan bisa dengan cepat bersosialisasi dengan pengunjung dikarenakan dahulu sebelum adanya wisata ziarah masyarakat yang ada di Desa Gunungpring lebih mementingkan diri sendiri ketimbang kemajuan Desa Gunungpring. Masyarakat Desa Gunungpring yang dulunya belum sadar akan kebersihan dengan adanya wisata ziarah ini mereka mulai mementingkan tentang kebersihan Desa Gunungpring untuk kenyamanan masyarakat sendiri dan para wisatawan yang berkunjung ke makam, rasa gotong royong dan keeluargaan antar masyarakat meningkat, menambah jenis pekerjaan yang dulunya petani sekarang bertambah menjadi pedagang.

Sehingga dengan adanya Wisata Ziarah di Desa Gunungpring sangat berdampak dari segi perekonomian dan perubahan sosial budaya untuk masyarakat Desa Gunungpring.

Kata kunci : Makam Gunungpring, Wisata Ziarah berdampak terhadap Ekonomi dan Sosial Budaya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pariwisata merupakan salah satu sumber devisa negara selain dari sektor migas yang sangat potensial dan mempunyai andil besar dalam membangun perekonomian yang saat ini pertumbuhannya masih sangat lambat. Sektor pariwisata di Indonesia masih bisa untuk dikembangkan dengan lebih maksimal lagi. Pengembangan sektor pariwisata yang dilakukan dengan baik akan mampu menarik wisatawan domestik maupun wisatawan asing untuk datang dan membelanjakan uangnya dalam kegiatan berwisatanya. Dari transaksi itulah masyarakat daerah wisata akan terangkat taraf hidupnya serta negara akan mendapat devisa dari wisatawan asing yang menukar mata uang negaranya dengan rupiah.

Pariwisata Indonesia apabila mampu dikemas dan dikelola dengan baik akan menjadi aset Negara Indonesia. Keberagaman objek wisata dari wisata alam, budaya dan kesenian serta objek wisata buatan seperti taman wisata sebenarnya dapat dijadikan salah satu penopang perekonomian negara dan juga dapat banyak menyerap tenaga kerja sehingga sumber daya manusia dan sumber daya alam dapat dimanfaatkan secara optimal.

Indonesia adalah negara kepulauan yang sangat besar, yang dihuni oleh bermacam-macam ras, suku, dan etnis yang berbeda-beda. Masing-masing daerah tersebut memiliki keunggulan sendiri-sendiri termasuk potensi alamnya. Hal ini tentunya sangat menguntungkan dalam bidang kepariwisataan. Dengan banyaknya potensi alam yang dimiliki tersebut akan menarik banyak wisatawan asing untuk berkunjung ke Indonesia dan akan memberikan keuntungan tersendiri bagi negara. Pariwisata seringkali dipandang sebagai sektor yang sangat terkemuka dalam ekonomi dunia. Kalau sektor tersebut berkembang atau mundur maka banyak negara akan terpengaruh secara ekonomis. Kegiatan pariwisata hakikatnya merupakan kegiatan yang sifatnya sementara, dilakukan secara suka rela dan tanpa paksaan untuk menikmati objek dan atraksi wisata. Dalam perkembangannya industri pariwisata ini mampu berperan sebagai salah satu sumber pendapatan negara.

Oleh karena itu, industri pariwisata di Indonesia merupakan salah satu komoditi yang harus dikembangkan dan diandalkan sebagai salah satu alat untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, sehingga mampu berpengaruh signifikan terhadap perekonomian masyarakat. Pariwisata sering dipersepsikan sebagai wahana untuk meningkatkan pendapatan, baik itu pendapatan daerah maupun pendapatan masyarakat sekitar daerah wisata, terutama untuk meningkatkan pendapatan pemerintah, khususnya perolehan devisa, sehingga perkembangannya

lebih bersifat ekonomi-sentris dan berorientasi pada pertumbuhan. Karena jumlah perolehan devisa ditentukan oleh jumlah kunjungan, pengeluaran, dan lama kunjungan wisatawan ke daerah tujuan.

Salah satu Provinsi di Indonesia yang memiliki daya tarik wisata potensial adalah Provinsi Jawa Tengah. Jawa Tengah merupakan salah satu provinsi yang ada di Indonesia yang memiliki keragaman etnis, budaya dan peninggalan bangunan yang sangat megah dan mempunyai nilai sejarah yang sangat tinggi yang begitu menarik untuk dikunjungi. Dan salah satu tempat yang wajib dikunjungi wisatawan di Jawa Tengah adalah candi Borobudur, candi Arjuna yang ada di Dieng dan candi Mendut yang terletak di kabupaten Magelang.

Kabupaten Magelang, mempunyai daya tarik wisata yaitu Candi Borobudur yang terkenal akan kemegahan, keagungan, keindahan dan keunikan arsitektur Candi Borobudur, yang dibalut dengan nilai-nilai penting dari sisi agama, budaya, dan sejarah, tentunya akan sangat berpengaruh positif terhadap perkembangan sosial ekonomi di daerah tersebut karena dapat menarik wisatawan. Candi Borobudur tentunya mampu menjadi magnet bagi wisatawan domestik dan wisatawan mancanegara dengan keindahannya. Dengan banyaknya wisatawan yang berkunjung akan menambah pendapatan daerah dan pendapatan negara serta mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang tinggal disekitar kawasan wisata tersebut.

Potensi wisata di Magelang tidak hanya wisata budaya dan sejarah seperti candi Borobudur tetapi juga memiliki potensi wisata yang lain. Salah satu potensi wisata yang ada di Kabupaten Magelang adalah wisata ziarah. Seperti halnya di Kabupaten Kudus yang terkenal dengan wisata ziarahnya seperti mengunjungi menara Kudus, Masjid Jipang, Sumur Gowak dan dua makam.

Di Kabupaten Magelang, terdapat objek wisata ziarah yang yaitu Makam Aulia Gunungpring. Makam ini telah dikunjungi peziarah dari berbagai daerah di Indonesia. Secara administratif, letaknya termasuk dalam wilayah Desa Gunungpring, Kecamatan Muntilan, Kabupaten Magelang sebagai bukti penyebaran agama Islam yang terdapat di bukit Gunungpring. Di bukit Gunungpring juga terdapat makam-makam seperti Mbah Raden Santri, Kyai H. Dalhar, Kyai Krapyak III, Kyai Jogorekso.

Di Makam Gunungpring dikebumikan tokoh yang dianggap berjasa dalam pengajaran agama Islam di wilayah Karesidenan Kedu, yaitu Pangeran Singosari atau lebih dikenal dengan nama Kyai Raden Santri (KR. Santri). KR Santri termasuk dalam keluarga Kerajaan Mataram Islam. Beliau merupakan saudara sekandung Panembahan Senopati, raja pertama kerajaan tersebut. Tokoh terkenal lain yang juga dimakamkan di kompleks yang sama ialah Kyai Dalhar, seorang ulama besar pendiri Pondok Pesantren (PP) Darussalam, Watucongol, Muntilan. Akan tetapi, secara asal-usul sejarah kepemilikan, kompleks makam ini merupakan milik Keraton Ngayogyakarta

Hadiningrat(Kesultanan Yogyakarta), di bawah Reh Kawedanan Hageng Sriwandowo bagian Puroloyo (makam keluarga keraton).

Potensi wisata ziarahmakam Gunungpring memberikan peluang usaha/kerja bagi warga desa setempat melalui penyediaan layanan kebutuhan wisatawan berupa barang dan jasa. Oleh karena itu, dengan berkembangnya kawasan wisata ziarah makam Gunungpring mampu meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat sehingga dapat menyeimbangkan pengembangan pariwisata yang mengacu pada konsep-konsep pembangunan yang berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan pendapat Weaver dan Oppermann (2000 : 3), yang menyatakan bahwa pariwisata sebagai suatu industri jasa mempunyai banyak keterkaitan dengan sektor ekonomi lainnya.

Selain berpengaruh pada sektor sosial ekonomi, pengembangan pariwisata juga akan berpengaruh pada sektor sosial budaya. Diantaranya adalah tingkat partisipasi dan kegotongroyongan penduduk, komunikasi antar penduduk, pendidikan dan norma sosial, kepadatan penduduk, dan mobilitas penduduk. Dampak yang ditimbulkan oleh pariwisata terhadap kebudayaan tidak terlepas dari pola interaksi di antaranya yang cenderung bersifat dinamika dan positif. Dinamika tersebut berkembang, karena kebudayaan memegang peranan yang penting bagi pembangunan berkelanjutan pariwisata dan sebaliknya pariwisata memberikan peranan dalam merevitalisasi kebudayaan. Ciri

positif dinamika tersebut diperlihatkan dengan pola kebudayaan mampu meningkatkan pariwisata dan pariwisata juga mampu memajukan kebudayaan.

Dengan latar belakang tersebut diatas, maka penulis tertarik mengambil judul skripsi ini yaitu tentang “DAMPAK EKONOMI DAN SOSIALBUDAYA MASYARAKAT DENGAN KEBERADAAN WISATA ZIARAH GUNUNGPRING, KECAMATAN MUNTILAN, KABUPATEN MAGELANG”.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang penulis sajikan maka, yang menjadi permasalahan dan agar tidak terlalu lebar dari masalah dalam penelitian yang diuraikan ini adalah :

1. Bagaimana dampak wisata ziarah terhadap ekonomi masyarakat Gunungpring?
2. Bagaimanadampak dari adanya wisata ziarah Gunungpring terhadap masyarakat di lihat dari segi sosial budayanya?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana dampak wisata ziarah terhadap ekonomi masyarakat Gunungpring?
2. Untuk mengetahui bagaimana dampak dari adanya wisata ziarah Gunungpring terhadap masyarakat di lihat dari segi sosial budayanya?

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi lembaga pendidikan STP AMPTA

Memberikan kualitas pengetahuan bagi mahasiswa yang masih aktif menempuh pendidikan di STP AMPTA Yogyakarta khususnya pada jurusan Hospitality dan menambah daftar kepustakaan STP AMPTA Yogyakarta.

2. Bagi penulis

Menambah wawasan pengetahuan terhadap penulis tentang peranan suatu destinasi pariwisata terhadap perekonomian masyarakat setempat, dapat mengetahui proses penelitian secara nyata dan profesional serta mengetahui cara menyelesaikan suatu masalah yang nanti akan diterapkan di dunia kerja.

3. Bagi pengelola

Sebagai suatu bahan pertimbangan bagi pengelola objek wisata ziarah untuk mengetahui kemajuan desanya melalui wisata ziarah tersebut.